

**ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING RATIO
TERHADAP RETURN SAHAM AKTUAL (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI : PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK, PT.INDOSAT
TBK, DAN PT.BAKRIE TELECOM TBK TAHUN 2006-2009)**

Tri Wulan Martiasari¹, Prodi Mbt²

Universitas Telkom

Abstrak



Telkom
University

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Studi

Objek studi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Perusahaan Telekomunikasi yaitu terdiri dari :

1. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

a. Profil Perusahaan

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (“TELKOM”, “Perseroan”, “Perusahaan” atau “Kami”) adalah penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. TELKOM menyediakan layanan InfoComm, telepon tidak bergerak kabel (*fixed wireline*) dan telepon tidak bergerak nirkabel (*fixed wireless*), layanan telepon seluler, data dan internet, serta jaringan dan interkoneksi, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan.

b. Visi

To become a leading Telecommunication, Information, Media & Edutainment (TIME) Player in the Region

c. Misi

- 1. To Provide TIME Services with Excellent Quality & Competitive Price.*
- 2. To be the Role Model as the Best Managed Indonesian Corporation*

2. PT. Indosat Tbk

a. Profil Perusahaan

PT Indosat Tbk., sebelumnya bernama PT Indonesian Satellite Corporation Tbk. (Persero) adalah sebuah perusahaan penyedia layanan telekomunikasi yang lengkap dan terbesar kedua di Indonesia untuk jasa seluler (Matrix, Mentari dan IM3). Saat ini, komposisi kepemilikan saham Indosat adalah: Qatar Telecom (65%), Publik (20,1%), serta Pemerintah Republik Indonesia (14,9%). Indosat juga mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Saham New York.

b. Visi

To be the customers' preferred choice for all information and communication needs

c. Misi

- 1. To provide and develop innovative and quality products, services and solutions, which offer the best value to our customers*
- 2. To continuously grow shareholder value*
- 3. To provide a better quality of life to our stakeholders*

3. PT. Bakrie Telecom Tbk

a. Profil Perusahaan

PT. Bakrie Telecom, Tbk. (IDX: BTEL) adalah perusahaan operator telekomunikasi berbasis CDMA di Indonesia. Bakrie Telecom memiliki produk layanan dengan nama produk Esia, Wifone, Wimode, dan BConnect.

Perusahaan ini sebelumnya dikenal dengan nama PT Ratelindo, yang didirikan pada bulan Agustus 1993, sebagai anak perusahaan PT Bakrie & Brothers Tbk yang bergerak dalam bidang telekomunikasi di DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat berbasis *Extended Time Division Multiple Access* (ETDMA). Pada bulan September 2003, PT Ratelindo berubah nama menjadi PT Bakrie Telecom, yang kemudian bermigrasi ke CDMA2000-1x, dan memulai meluncurkan produk Esia. Pada awalnya jaringan Esia hanya dapat dinikmati di Jakarta, Banten dan Jawa Barat, namun sampai akhir 2007 telah menjangkau 26 kota di seluruh Indonesia dan terus berkembang ke kota-kota lainnya.

Pada tahun 2006, Bakrie Telecom telah *go-public* dengan mendaftarkan sahamnya dalam Bursa Efek Jakarta.

b. Visi

Our dream is to create a better life for the Indonesian people by providing them information connectivity. We firmly believe that improving people's access to the outside world will empower them to reach a better life.

c. Misi

For this we will follow a growth strategy based on our unique way of Disruptive Innovations. Delivering customer exactly what they want : Affordable & high information connectivity.

- 1. To nurture a positive working environment ensuring highly motivated employees and preserving a balance between financial returns and company growth sustainability*

1.2. Latar Belakang Penelitian

Sektor telekomunikasi merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi pertumbuhan yang baik, mengingat telekomunikasi merupakan sarana yang sangat dibutuhkan untuk mendukung berbagai aktivitas hidup masyarakat. Sehubungan dengan itu, sektor telekomunikasi merupakan salah satu bidang usaha yang sangat menjanjikan saat ini. Perkembangannya yang sangat baik, membuat banyak perusahaan yang melakukan investasi di sektor telekomunikasi tersebut.

Pasar modal adalah salah satu tempat bagi perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dari pemodal dengan cara menjual surat berharga seperti saham. Perusahaan yang menanamkan modalnya pada pasar modal, maka akan mengharapkan memperoleh keuntungan berupa *return* atas investasi yang dilakukannya. Dengan memiliki saham di pasar modal, maka investor bisa mendapatkan keuntungan yang berasal dari aktivitas perusahaan tersebut yang disebut *dividen* maupun keuntungan yang berasal dari harga saham itu sendiri yang disebut *capital gain*.

Investasi saham sangat rentan terhadap situasi politik dan ekonomi. Bursa Saham akan bereaksi bila terjadi masalah dalam negeri. Keadaan tersebut sering menyebabkan investor luar negeri dan dalam negeri kehilangan kepercayaan terhadap investasi. Naik turunnya harga saham dapat juga bergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran akan saham di pasar modal. Mengingat pentingnya informasi mengenai harga saham maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham tersebut.

Suatu perusahaan yang akan menginvestasikan dananya pada perusahaan lain, maka akan membutuhkan informasi mengenai kinerja

perusahaan yang akan dijadikan partnernya tersebut. Salah satu data yang bersifat terbuka atau yang dapat diperoleh dengan mudah untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang bersifat fundamental. Untuk dapat menilai kinerja perusahaan yang baik maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Perkembangan harga saham tidak akan terlepas dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Pada dasarnya, jika kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan, maka harga saham akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham demikian juga sebaliknya.

Laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat memberi informasi bagi calon investor dan calon kreditor guna mengambil keputusan yang terkait dengan investasi dana mereka dan diharapkan juga dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Untuk menilai kinerja suatu perusahaan, maka dapat melakukan analisis laporan keuangan yaitu dengan cara analisis rasio. Rasio yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu saham perusahaan adalah Rasio Saham/Pasar. Rasio saham/pasar ini bisa dikatakan merupakan rasio utama yang berkaitan dengan pasar saham perusahaan sehingga banyak publikasi di media investasi yang memuat angka-angka rasio saham ini. Rasio saham/pasar yang sering digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS) atau *Price Earning Ratio* (PER).

Earning Per Share (EPS) merupakan tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Dengan kata lain, EPS itu berkaitan dengan laba

yang diperoleh perusahaan, maka dari itu EPS menjadi perhatian bagi para pemegang saham pada umumnya calon pemegang saham. Semakin besar tingkat EPS yang dicapai, maka semakin banyak pula investor yang akan menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut, dan akan menyebabkan kenaikan pada harga saham tersebut. Jika harga saham meningkat, maka akan meningkatkan pula tingkat keuntungan atau *return* aktual yang akan diperoleh oleh investor, begitupun sebaliknya.

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan hubungan antara harga pasar saham biasa dan *Earning Per Share* (EPS). Oleh para investor, angka rasio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning power*) di masa datang. Kesiapan investor untuk menerima kenaikan PER sangat tergantung pada prospek perusahaan. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, biasanya memiliki PER yang tinggi, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah, cenderung memiliki PER yang rendah pula.

PER juga dapat mengukur harga saham pasar. Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh investor dibandingkan dengan laba per lembar saham. Jika PER perusahaan tinggi, maka akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham berarti saham perusahaan dapat memberikan *return* aktual yang besar bagi investor.

Return saham aktual pada perusahaan telekomunikasi mengalami perkembangan yang berfluktuasi dari tahun 2006 hingga tahun 2009. Kondisi tersebut dapat terlihat dari data EPS, PER dan *Return* Saham Aktual, pada 3 perusahaan telekomunikasi tahun 2006 sampai 2009 pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Besar Rata-Rata EPS, PER Dan *Return* Saham Aktual
Perusahaan Telekomunikasi Tahun 2006-2009

Variabel	2006	2007	2008	2009
<i>Return</i> Saham Aktual	1104,3	39,67	-266,3	27
EPS	270,65	342,42	296,21	285,12
PER	35,0335	31,259	13,0907	25,1798

Sumber : Lampiran I

Pada Tabel 1.1 tersebut terlihat bahwa *Return* Saham Aktual sektor telekomunikasi mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2006 ke 2007, EPS mengalami kenaikan yaitu dari 270,65 menjadi 342,42. Tetapi *return* saham aktualnya mengalami penurunan, yaitu dari 1104,3 menjadi 39,67. Begitupun dengan PER, pada tahun 2007 ke 2008 mengalami penurunan yaitu dari 31,259 menjadi 13,0907, tetapi EPSnya mengalami penurunan juga yaitu dari 342,42 menjadi 296,21. Dari penjelasan tersebut, terlihat adanya ketidaksesuaian pada *Return* Saham Aktual, EPS dan PER di dalam perusahaan telekomunikasi tersebut.

Selain itu, berdasarkan informasi yang diperoleh, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2009 mengalami penurunan yang sangat tajam, dari 2.800 turun melesat menjadi 1300 dan itu akan mempengaruhi *return* saham aktualnya pula. Fenomena sekarang, harga saham jauh di bawah nilai fundamental. Pada salah satu perusahaan pada sektor telekomunikasi, harga per lembar sahamnya menyentuh nilai 50, dan itu sangat murah sekali. Namun pada kenyatannya, perusahaan tersebut tidak bangkrut. Kasnya saja masih lebih banyak dari utangnya.

Sampai September 2008 lalu, laba bersihnya masih tercatat tumbuh masing-masing menjadi 121 miliar rupiah dan 133 miliar rupiah.

Dalam pandangan Kepala Riset Trimegah Securities Satrio Utomo, ”pada dasarnya harga saham perusahaan tidak selalu paralel dengan kondisi fundamental keuangan emiten. Apalagi di saat krisis seperti ini, fundamental menjadi berkurang maknanya. Kepercayaan dari para investor menjadi semakin penting dalam mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.”

Sumber : <http://koran-jakarta.com/berita-detail.php?id=189>.

Dari uraian tersebut terjadi suatu fenomena dimana 1) EPS terjadi kenaikan namun harga saham dan *return* saham aktualnya mengalami penurunan, 2) PER mengalami penurunan namun EPSnya mengalami penurunan juga, dan 3) Laba yang dihasilkan masih terukur tinggi tetapi harga sahamnya menurun dan otomatis *return* saham aktual yang dihasilkan pun menurun. Hal inilah yang menyebabkan kontradiktif dengan keadaan yang sebenarnya sehingga menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian empiris sebelumnya mengenai *return* saham dan beberapa variabel akuntansi dapat menjadi pertimbangan bagi investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi dipasar modal. Penelitian yang dilakukan Rahayu (2004) tentang ”Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Esti Puji Astutik (2005) berjudul ”Pengaruh EPS, PER, DER terhadap *return* saham pada perusahaan properti yang terdaftar di BEJ”. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hari Wibowo (2004) melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh faktor fundamental terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di BEJ". Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian Puji Astuti (2002) berjudul "Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi harga pasar saham perusahaan perbankan di BEJ". Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Vera Anggraini (2003) dengan menggunakan variabel independen EPS, BVS, DPR, DER dan ROI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham seperti yang dilakukan Anggraini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rahayu, Puji Astuti bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham. Hal itu sesuai dengan penelitian Esti Puji Astutik dan Hari Wibowo bahwa EPS berpengaruh terhadap *return* saham.

Pena Arisanti (2004) melakukan penelitian tentang "Faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Jakarta". Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Nila Priunika (2004) meneliti 31 perusahaan property yang terdaftar di BEJ. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Sapetra (2004) pada perusahaan

manufaktur yang menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Yuni Puspitasari (2006) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap *return* saham pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian Astrid Budi Proborini (2004) menggunakan variabel PER sebagai salah satu variabel bebasnya, hasil penelitiannya menyatakan bahwa PER berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Yeni (2004) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh ROA, DPR, dan PER terhadap *Return* Saham (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ). Hasil penelitian yang menyatakan bahwa PER berpengaruh terhadap *return* saham sesuai dengan penelitian yang dilakukan Astrid Budi Proborini dan Yeni, kontradiktif dengan penelitian yang dilakukan oleh Esti Puji Astutik, Nila Priunika, Sapoetra dan Yuni Puspitasari yang menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham

Berdasarkan fenomena yang ada menunjukkan bahwa terjadi kondisi dari beberapa perusahaan telekomunikasi di mana harga saham mengalami penurunan yang sangat tajam tetapi sampai September 2008 lalu, laba yang diperoleh masih tercatat tumbuh masing-masing menjadi 121 miliar rupiah dan 133 miliar rupiah. Dan itu berarti sangat tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa, jika terjadi kenaikan pada laba suatu perusahaan maka akan terjadi kenaikan pula pada harga sahamnya.

Dari berbagai penelitian yang pernah dilakukan yang memberikan hasil yang kontradiktif serta adanya fenomena masalah yang terjadi maka

penelitian ini akan meneliti ulang variabel-variabel yang pernah diteliti. Dengan menggunakan variabel EPS dan PER serta menggunakan objek penelitian di 3 Perusahaan Telekomunikasi pada periode waktu tahun 2006-2009 secara triwulan yang diharapkan memberikan hasil yang berbeda. Peneliti tertarik dan bermotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh EPS dan PER terhadap *return* saham aktual, maka dari itu penulis memberi judul pada penelitian ini adalah **“Analisis Pengaruh *Earnings Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham Aktual* (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi : PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Bakrie Telecom Tbk Tahun 2006-2009)”**.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan pertimbangan serta patokan bagi investor dalam menanamkan dananya sehingga resiko-resiko yang buruk dapat dihindari. Risiko kerugian dapat dihindari sehingga diharapkan terjadi peningkatan keuntungan setiap periode. Sehingga memberikan kesempatan dunia bisnis terutama pasar modal untuk terus berkembang.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan alasan pemilihan judul di atas, maka permasalahan yang ingin dikaji adalah:

1. Bagaimana perubahan nilai *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return Saham Aktual* pada Perusahaan Telekomunikasi : PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Bakrie Telecom Tbk per triwulan tahun 2006-2009?

2. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan terhadap *Return Saham Aktual* pada Perusahaan Telekomunikasi : PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Bakrie Telecom Tbk per triwulan tahun 2006-2009?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap *Return Saham Aktual* pada Perusahaan Telekomunikasi : PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Bakrie Telecom Tbk per triwulan tahun 2006-2009?
4. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap *Return Saham Aktual* pada Perusahaan Telekomunikasi : PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Bakrie Telecom Tbk per triwulan tahun 2006-2009?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perubahan nilai *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return Saham Aktual* pada Perusahaan Telekomunikasi : PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Bakrie Telecom Tbk per triwulan tahun 2006-2009.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan terhadap *Return Saham Aktual* pada Perusahaan Telekomunikasi : PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Bakrie Telecom Tbk per triwulan tahun 2006-2009.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap *Return Saham Aktual* pada Perusahaan Telekomunikasi : PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Bakrie Telecom Tbk per triwulan tahun 2006-2009.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap *Return Saham Aktual* pada Perusahaan Telekomunikasi : PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Bakrie Telecom Tbk per triwulan tahun 2006-2009.

1.5. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah:

1. Aspek Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan ilmu ekonomi khususnya mengenai pasar modal
 - b. Bagi lembaga pendidikan, dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian dalam penelitian
2. Aspek Praktis
 - a. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan khususnya tentang EPS dan PER
 - b. Bagi Investor
Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan investasi saham pada perusahaan Telekomunikasi berdasarkan EPS dan PER

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

1. BAB I PENDAHULUAN : Gambaran Umum Objek Penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.
2. Bab II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN : Tinjauan Pustaka Penelitian, Rangkuman Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian
3. Bab III METODE PENELITIAN : Jenis Penelitian, Variabel Operasional, Tahapan Penelitian, Populasi dan Sampel, Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengujian Hipotesis
4. Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Hasil Penelitian, Deskripsi Variabel, Pengaruh EPS dan PER terhadap *Return* Saham Aktual, Asumsi Regresi Berganda, Hasil Perhitungan Analisis Regresi Berganda, Pengujian Hipotesis
5. Bab V KESIMPULAN DAN SARAN : Kesimpulan, Saran

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh EPS dan PER terhadap *Return* saham perusahaan Telekomunikasi tahun pengamatan 2006-2009. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perubahan nilai *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return Saham Aktual* pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Bakrie Telecom Tbk mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, tepatnya tahun 2006-2009. Itu disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya, misalnya kasus kegagalan yang dialami oleh Lehman Brother di Amerika yang terjadi pada tahun 2008 dan Devaluasi Dolar yang terjadi tahun 2009, yang memberikan dampak yang sangat besar bagi keadaan ekonomi seluruh dunia, termasuk Negara Indonesia.
2. Secara simultan, pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan terhadap *Return Saham Aktual* pada :
 - a. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
Secara simultan, variabel EPS dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Aktual*. Karena EPS dan PER itu dapat menilai kinerja suatu perusahaan dari segi laba yang dihasilkan. Maka disimpulkan, hal itu dikarenakan oleh para

investor telah mengamati perusahaan lain selain sektor telekomunikasi yang dapat menghasilkan laba yang lebih besar dan otomatis akan memberikan *return* saham aktual yang lebih besar pula. Maka dari itu, para investor tersebut lebih tertarik menanamkan modalnya kepada sektor perusahaan yang memiliki *return* saham aktual yang lebih besar daripada sektor perusahaan telekomunikasi ini.

b. PT. Indosat Tbk

Secara simultan, variabel EPS dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham Aktual. Karena EPS dan PER itu dapat menilai kinerja suatu perusahaan dari segi laba yang dihasilkan. Maka disimpulkan, hal itu dikarenakan oleh para investor ragu untuk menanamkan modalnya ke perusahaan telekomunikasi, sebab masih banyak sektor yang memiliki prospek ke depan yang lebih baik lagi, dan pasti akan dapat menghasilkan laba dan memberikan *return* saham aktual yang lebih besar pula.

c. PT. Bakrie Telecom Tbk

Secara simultan, variabel EPS dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham Aktual. Karena EPS dan PER itu dapat menilai kinerja suatu perusahaan dari segi laba yang dihasilkan. Maka disimpulkan, hal itu dikarenakan oleh keraguan investor untuk berinvestasi ke perusahaan yang bersangkutan. Karena tidak semua perusahaan yang menghasilkan laba besar dapat memberikan *return* saham aktual yang besar juga, karena bisa saja perusahaan yang memiliki laba yang besar, tetapi

memiliki *return* saham aktual yang kecil, dikarenakan oleh beberapa hal yang mengakibatkan investor tidak tertarik berinvestasi kepada perusahaan yang bersangkutan, diantaranya adalah memiliki hutang yang sangat banyak.

3. Secara parsial, pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap *Return Saham Aktual* pada :

a. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Secara parsial, variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Aktual*. Karena EPS itu dapat menilai kinerja suatu perusahaan dari segi laba per lembar saham yang dihasilkan. Jadi penyebab terjadi hal ini adalah karena para investor telah mengamati beberapa sektor perusahaan, selain sektor telekomunikasi yang dapat menghasilkan EPS yang lebih besar. Karena hal itu, maka perusahaan tersebut akan memberikan *return* saham aktual yang lebih besar pula.

b. PT. Indosat Tbk

Secara parsial, variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Aktual*. Karena EPS itu dapat menilai kinerja suatu perusahaan dari segi laba per lembar saham yang dihasilkan. Jadi penyebab terjadi hal ini adalah karena para investor ragu untuk menanamkan modalnya ke perusahaan telekomunikasi, sebab masih banyak sektor yang memiliki prospek ke depan yang lebih baik lagi, dan pasti akan dapat memberikan EPS dan *return* saham aktual yang lebih besar pula.

c. PT. Bakrie telecom

Secara parsial, variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Aktual*. Karena EPS itu dapat menilai kinerja suatu perusahaan dari segi laba per lembar saham yang dihasilkan. Jadi penyebab terjadi hal ini adalah karena tidak semua perusahaan yang menghasilkan EPS besar dapat memberikan *return* saham aktual yang besar juga, karena bisa saja perusahaan yang memiliki EPS yang besar, tetapi memiliki *return* saham aktual yang kecil, karena investor tidak tertarik berinvestasi karena memiliki hutang yang sangat banyak.

4. Secara parsial, pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap *Return Saham Aktual* pada :

a. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Secara parsial, variabel PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Aktual*. Penyebab terjadi hal ini adalah karena para investor telah mengamati beberapa sektor perusahaan, selain sektor telekomunikasi yang dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Karena hal itu, maka para investor juga lebih tertarik untuk berinvestasi ke sektor perusahaan yang lebih menguntungkan.

b. PT. Indosat Tbk

Secara parsial, variabel PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Aktual*. Penyebab terjadi hal ini adalah para investor ragu untuk menanamkan modalnya ke perusahaan telekomunikasi, sebab masih banyak sektor yang memiliki

prospek ke depan yang lebih baik lagi, dan pasti akan dapat memberikan laba dan *return* saham aktual yang lebih besar pula.

c. PT. Bakrie Telecom Tbk

Secara parsial, variabel PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham Aktual. Hal ini terjadi karena tidak semua perusahaan yang menghasilkan laba besar dapat memberikan *return* saham aktual yang besar juga, karena bisa saja perusahaan yang memiliki laba yang besar, tetapi memiliki *return* saham aktual yang kecil, karena investor tidak tertarik berinvestasi karena memiliki hutang yang sangat banyak.

Setelah melihat kesimpulan pada penelitian ini, berarti *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham Aktual pada semua Perusahaan Telekomunikasi dikarenakan oleh beberapa hal.

5.2. Saran

1. Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan, sebaiknya harus selalu mengamati atau memperhatikan keadaan ekonomi Negara. Karena kondisi perekonomian suatu Negara dan kondisi perekonomian suatu Perusahaan akan selalu berhubungan. Dan perusahaan pun harus selalu mempertahankan tingkat laba yang tinggi, karena mayoritas investor memperhatikan laba untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan, walaupun tidak semua perusahaan yang memiliki laba yang tinggi juga memiliki *return* saham yang tinggi pula.

2. Bagi Investor

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini, investor harus lebih memperhatikan variabel lain yang dapat lebih berpengaruh terhadap *return* saham aktual daripada *Earning Per Share*(EPS) dan *Price Earning Ratio*(PER).
- b. Dalam memprediksi *return* saham aktual para investor harus memperhatikan faktor lain yang berpengaruh baik internal seperti ukuran perusahaan, modal, struktur aktiva dll serta memperhatikan kondisi sosial, politik dan ekonomi yang sangat berpengaruh.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti lebih lanjut tentang tema sejenis, agar menambah jumlah sampel yaitu seluruh perusahaan Telekomunikasi, periode pengamatan lebih lama serta menambah variabel lain dari rasio keuangan yang lain seperti Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Saham/Pasar lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Iskandar Z. (2003). *Pasar Modal, Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Nasindo Internusa.
- Arifin, Ali. (2001). *Membaca Saham, Panduan Dasar Seni Berinvestasi dan Teori Permainan Saham*. Yogyakarta : Andi.
- Arisanti, Pena. (2004). *Faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Universitas Pajajaran Bandung : tidak diterbitkan.
- Artatik, Sri. (2007). *Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Universitas Negeri Semarang : tidak diterbitkan.
- Astutik, Esti Puji. (2005). *Pengaruh EPS, PER, DER terhadap return saham pada perusahaan properti yang terdaftar di BEJ*. Skripsi Universitas Pajajaran Bandung : tidak diterbitkan.
- Astuti, Puji. (2002). *Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi harga pasar saham perusahaan perbankan di BEJ*. Skripsi Universitas Pajajaran Bandung : tidak diterbitkan.
- Darmadji, Tjiptono, Fakhruddin M, Hendy. (2001). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- DeQing Diane Li, Kenneth Yung, (2006) "Stock return autocorrelation and institutional investors: the case of American depository receipt", *Review of Accounting and Finance*, Vol. 5 Iss: 1, pp.45 – 58.
- F. Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Fitriani, Nur. (2004). *Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang*

- Listing di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Skripsi Universitas Padjajaran Bandung : tidak diterbitkan.
- Hadianto, Bram. (2008). “Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan Besar dan Ritel Pada Periode 2000-2005 di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi* , Vol. 7, No 2, November , 162-173.
- Hidayat, Taufik. (2010). *Buku Pintar INVESTASI (Reksa Dana, Saham, Stock Option, Valas, Emas)*. Jakarta : Mediakita.
- Husnan, S dan Enny. (2001). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, Prof.Dr. (2007). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.
- Munawir. (2001). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Nachrowi, D.N, dan Usman, Hardius. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis EKONOMETRIKA Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* . Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nazwirman. (2008). “Penilaian Harga Saham Dengan Price Earning Ratio (PER):Studi Kasus Pada Saham Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia”, *Makara, Sosial Humaniora*, Vol. 12, No.2, Desember, 98-106.
- Nidal Rashid Sabri, (2004) "Stock Return Volatility and Market Crisis In Emerging Economies", *Review of Accounting and Finance*, Vol. 3 Iss: 3, pp.59 – 83.
- Nugroho, Buono. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Prastowo, Arif. (2009). *Statistik Menjadi Mudah dengan SPSS 17 Panduan menguasai SPSS Terlengkap Disertai Contoh Aplikasi dan Pembahasan Mendalam*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

- Prastowo, Dwi. (2002). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP AMD YKPN.
- Purwanto, Erwan. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Jogjakarta:Gava Media.
- Puspitasari, Yuni. (2006). *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap return saham pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Universitas Pajajaran Bandung : tidak diterbitkan.
- Putri, Dwi Indarti Anisa. (2007). *Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Skripsi Universitas Padjajaran Bandung : tidak diterbitkan.
- Rahayu. (2004). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Universitas Pajajaran Bandung : tidak diterbitkan.
- Rebecca Abraham, (2005) "An exploration of earnings whispers forecasts as predictors of stock returns", *Journal of Economic Studies*, Vol. 32 Iss: 6, pp.524 – 539.
- Saptadi, A. (2007). *Pengaruh Return On Investment, Price Earning Rasio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ*. Skripsi Universitar Negeri Semarang : tidak diterbitkan.
- Sasongko, Noer. (2006). "Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham", *Empirika*, Vol. 19, No.1, Juni, 64-80.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora, H. (2000). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.

- Subiyantoro, Edi. (2003). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham:Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 2, September, 171-180.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhardiyah, Martha. (2004). “Pengaruh Price Earning Ratio dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Fakultas Ekonomi*, UNIPA Surabaya.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portfolio, Edisi 1*. Yogyakarta : BPFE.
- _____. (2007). *Analisis Investasi dan Manajemen Portfolio, Edisi 3*. Yogyakarta : BPFE.
- Van Horne, James C dan Wachowicz, JR.,John M. (2005). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan I Edisi Delapan*. Jakarta : Salemba Empat.
- _____. (2009). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Edisi 12*. Jakarta : Salemba Empat.
- Wibowo, Hari. (2004). *Analisis Pengaruh faktor fundamental terhadap return saham perusahaan manufaktur di BEJ*. Skripsi Universitas Pajajaran Bandung : tidak diterbitkan.
- Yeni. (2004). *Pengaruh ROA, DPR, dan PER terhadap Return Saham (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ)*. Skripsi Universitas Pajajaran Bandung : tidak diterbitkan.

Daftar Harga Saham masing-masing Perusahaan :

<http://www.duniainvestasi.com/bei/prices/stock/LQ45>

(7 Desember 2010)

<http://www.idx.co.id/Home/MarketInformatin/Stock/StockSummary/tabid/114/language/en-US/Default.aspx>

(7 Desember 2010)

Laporan Keuangan dan Annual Report masing-masing Perusahaan :

(10 Des 2010)

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

<http://www.telkom.co.id/hubungan-investor/laporan-laporan/laporan-keuangan/>

PT. Indosat Tbk

[http://www.indosat.com/Investor Relations/Investor Relations/Financial Statements](http://www.indosat.com/Investor_Relations/Investor_Relations/Financial_Statements)

PT. Bakrie Telecom Tbk

<http://www.bakrietelecom.com/key-highlights>

<http://www.bakrietelecom.com/financial-statement>

Fenomena yang terjadi

<http://koran-jakarta.com/berita-detail.php?id=189>

Jurnal

<http://www.emeraldinsight.com> (22 Maret 2011)

An exploration of earnings whispers forecasts as predictors of stock returns

[http://www.emeraldinsight.com/journals.htm?issn=0144-](http://www.emeraldinsight.com/journals.htm?issn=0144-3585&volume=32&issue=6&articleid=1529518&show=abstract)

[3585&volume=32&issue=6&articleid=1529518&show=abstract](http://www.emeraldinsight.com/journals.htm?issn=0144-3585&volume=32&issue=6&articleid=1529518&show=abstract) (22 Maret 2011)

Stock return autocorrelation and institutional investors: the case of American depository receipt

[http://www.emeraldinsight.com/journals.htm?issn=1475-](http://www.emeraldinsight.com/journals.htm?issn=1475-7702&volume=5&issue=1&articleid=1541690)

[7702&volume=5&issue=1&articleid=1541690](http://www.emeraldinsight.com/journals.htm?issn=1475-7702&volume=5&issue=1&articleid=1541690) (22 Maret 2011)